

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia volume 15 nomor 2 memuat berbagai hasil penelitian tentang ikan. Secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu hasil percobaan di laboratorium dan penelitian/survei dari lapangan.

Informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian di laboratorium dilakukan oleh Sitty Ainsyah Habibie *et al.* yang menggunakan otolit untuk menentukan umur dan waktu pemijahan ikan *red devil*. Bagaimana pengaruh perendaman larva dengan berbagai dosis madu sumbawa terhadap nisbah jenis kelamin dan pertumbuhan ikan nila diteliti oleh Neri Kautsari *et al.* Wartono Hadie *et al.* menelaah tentang insersi gen lisozim pada ikan patin siam untuk membentuk galur maternal tahan penyakit. Ikan pelangi arfak adalah ikan endemik di tanah Papua, dan karena itu menjaga kelestariannya adalah suatu keniscayaan. Emmanuel Manangkalangi *et al.* mengembangkan potensi ikan pelangi arfak sebagai biokontrol terhadap larva nyamuk. Keragaan pertumbuhan ikan lele dumbo yang dipelihara pada sistem bioflok

dan pakan fermentasi dengan bakteri heterotrofik diteliti oleh Salamah *et al.* Masalah pengangkutan benih merupakan satu mata rantai dalam kegiatan budi daya mendapat perhatian khusus Wahyu *et al.* yang mengamati pengaruh kepadatan ikan selama pengangkutan terhadap gambaran darah, pH darah, dan kelangsungan hidup benih ikan gabus.

Hasil penelitian dari lapangan mencakup dua judul penelitian. Yang pertama, estimasi potensi dan pemetaan zona potensi penangkapan ikan tuna di Laut Flores dilakukan oleh Mukti Zainuddin *et al.* Yang kedua, karakterisasi biometrik tiga populasi ikan semah yang diamati oleh Otong Zenal Arifin *et al.*

Semoga informasi tersebut bermanfaat bagi anda semua. Kami senantiasa menunggu hasil-hasil penelitian lainnya untuk dapat dipublikasikan melalui jurnal ini.

Dewan Penyunting